

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Abdullah (2007), sumber daya alam merupakan segala kekayaan baik itu berupa benda mati atau makhluk hidup yang ada di muka bumi yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam sebagai sumber energi yang potensial, dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung, baik sumber daya alam yang tersembunyi dalam litosfer (tanah), hidrosfer (air), maupun atmosfer (udara) (Darmodjo, 1992). Secara yuridis, pengertian sumber daya alam tercantum pada Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyebutkan bahwa sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

Sumber daya alam juga dapat dibagi lagi kedalam beberapa golongan. Penggolongan sumber daya alam tersebut digolongkan berdasarkan sifat, potensi, dan jenisnya (Pratiwi *et al.*, 2000). Sumber daya alam berdasarkan sifatnya dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*renewable*), sumber

daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non-renewable*), dan sumber daya alam yang tidak habis. Selanjutnya berdasarkan potensinya, sumber daya alam juga dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam materi, sumber daya alam energi, dan sumber daya alam ruang. Untuk berdasarkan jenisnya, sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam non hayati (abiotik) dan sumber daya alam hayati (biotik).

Pentingnya peranan sumber daya alam bagi pemenuhan kebutuhan kehidupan manusia membuat eksistensi sumber daya alam ini perlu dijaga dan dikelola dengan baik, agar manfaatnya tetap dapat digunakan sampai kehidupan di masa yang akan datang. Salah satu dari keanekaragaman jenis sumber daya alam yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik adalah sumber daya alam berupa air. Ekosistem air sangat penting bagi kehidupan. Air memiliki banyak manfaat baik itu manfaat secara langsung maupun tak langsung. De Grost (2007) dalam Djajadiningrat (2011) menjelaskan salah satu fungsi ekosistem adalah sebagai komponen-komponen untuk menyediakan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu bentuk pemanfaatan air secara langsung adalah sebagai tempat wisata. Contoh sumber daya alam air yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata adalah danau. Danau merupakan tubuh perairan yang ada di permukaan bumi yang terletak di daerah cekungan dan dikelilingi oleh daratan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, danau masuk kedalam bagian tertentu dari sumber air sebagai kegiatan yang usaha salah satunya untuk pariwisata air. Pemandangan danau yang estetik akan menarik datangnya wisatawan untuk

merasakan suguhan keindahan alam yang disediakan oleh danau. Yang berarti, keindahan alam yang disediakan danau dapat menciptakan suatu potensi nilai ekonomi dengan datangnya para wisatawan untuk berwisata.

Potensi nilai ekonomi yang dihasilkan danau tentu dapat memajukan perekonomian. Namun, keberadaan potensi ekonomi tersebut biasanya tidak dibarengi dengan kesadaran masyarakat setempat terkait upaya dalam menjaga dan mengelola kelestarian danau secara baik dan benar. Menurut Anwar dan Rustiadi (2000), sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bisnis dan ekonomi telah banyak mengalami kerusakan, terutama yang berhubungan dengan cara-cara eksploitasinya.

Masyarakat pada umumnya hanya tahu cara memanfaatkannya saja, mereka kurang mengerti tata cara pengelolaan sumber daya alam agar menguntungkan tetapi juga tetap lestari. Menurut Fauzi (2004), nilai sumber daya alam yang tidak termonetisasi akan menimbulkan kecenderungan pemanfaatan yang bersifat *abusive*.

Pemanfaatan yang tidak efisien dapat terjadi jika nilai yang diperoleh terhadap suatu sumber daya alam terlalu rendah (Anwar, 2000). Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian agar hasil nilai yang diperoleh dari proses penilaian tersebut dapat digunakan masyarakat sebagai referensi terkait bagaimana cara mengelola danau yang benar dan tahu bagaimana cara menangani kerusakan danau akibat dari kegiatan eksploitasi yang salah. Selain itu, hasil nilai dari penilaian ini nantinya juga dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah setempat sebagai

pandangan dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam berupa danau.

Objek danau yang akan dinilai adalah Danau Tampomas. Danau ini berlokasi di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Sejauh ini, Danau Tampomas belum pernah dilakukan penilaian. Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk melakukan penilaian. Danau ini pada mulanya merupakan dua buah gunung batu yang cukup besar. Namun, pada tahun 1983 salah satu dari kedua gunung batu tersebut sengaja diledakan. Tujuan dari diledakannya gunung batu tersebut adalah untuk diambil batu-batunya dalam rangka membendung Sungai Serayu yang akan dijadikan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Mrica. Gunung batu yang semulanya menjulang tinggi sekarang berubah menjadi suatu cekungan yang lama-kelamaan cekungan tersebut terisi oleh air dan terbentuklah sebuah danau. Meskipun sebagian besar air yang berada di Danau Tampomas berasal dari air hujan, terdapat juga mata air yang muncul akibat dari ledakan terdahulu sehingga membentuk suatu ekosistem danau.

Danau Tampomas kini menjadi objek destinasi wisata di Kabupaten Banjarnegara yang ramai dikunjungi wisatawan. Wisatawan akan cenderung mencari tempat-tempat yang indah, unik, serta berbeda dari tempat biasanya mereka hidup (Hermawan, 2017). Selaras dengan hal tersebut, Danau Tampomas menyuguhkan pemandangan yang unik dan berbeda dari danau biasanya. Keindahan alam berupa tebing batu yang berada di sekeliling danau ditambah dengan banyaknya bunga teratai yang akan mekar dipagi hari menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung ke Danau Tampomas. Metode yang

dapat digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi sumber daya alam berupa danau yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata adalah metode biaya perjalanan (*travel cost method*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa manfaat ekonomi dari Danau Tampomas di Kabupaten Banjarnegara dilihat dari pemanfaatannya sebagai tempat wisata dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Proses penelitian ini juga akan dijadikan sebagai dasar penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Manfaat Ekonomi Danau Tampomas Sebagai Tempat Wisata Menggunakan *Travel Cost Method*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Danau Tampomas berdasarkan dari data responden yang diambil?
2. Berapakah nilai manfaat ekonomi sumber daya alam Danau Tampomas yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Danau Tampomas berdasarkan dari data responden yang diambil;
2. Mengetahui nilai manfaat ekonomi sumber daya alam Danau Tampomas yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini terbatas pada wilayah Desa Gentansari di Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara. Objek penilaian merupakan sebuah danau yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Metode

penilaian yang digunakan adalah metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Metode ini berguna untuk menghitung nilai manfaat atas Danau Tampomas yang dimanfaatkan sebagai wisata selama tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca terkait proses penilaian sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*).
2. Nilai ekonomi yang dihasilkan dari proses penilaian sumber daya alam ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat dan pemerintah daerah setempat terkait betapa pentingnya nilai aset sumber daya alam yang mereka miliki. Sehingga, suatu saat dapat dibuatkan kebijakan-kebijakan terkait pelestarian sumber daya alam dan dapat dibuatkan juga kebijakan-kebijakan yang dapat membawa keuntungan secara ekonomi di daerah tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum terkait Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori dan hasil uraian studi pustaka mengenai objek wisata alam Danau Tampomas mulai dari pengertian dan penjelasan danau, pariwisata, permintaan pariwisata, nilai dan penilaian, nilai ekonomi dalam

sumber daya alam, konsep penilaian sumber daya alam, sampai dengan proses penilaian sumber daya alam menggunakan metode biaya perjalanan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Inti dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Pada Bab III ini berisi pembahasan proses penilaian sumber daya alam dengan menggunakan *Individual Travel Cost Method*.

BAB IV SIMPULAN

Berisi hasil akhir yang merupakan kesimpulan jawaban atas rumusan masalah yang sudah dipecahkan dan dijelaskan dalam pembahasan.